

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat perbedaan motivasi belajar yang signifikan antara model pembelajaran jigsaw, model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* dan pembelajaran konvensional di kelas IV Sedabin Kedung. Model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* lebih berpengaruh terhadap motivasi siswa dibandingkan dengan pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran jigsaw dan model pembelajaran konvensional.
2. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang signifikan antara pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together*, pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran jigsaw, dan pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran konvensional di kelas IV Sedabin 1 Kedung. Pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran jigsaw lebih berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dibandingkan dengan pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* dan pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran konvensional.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *number head together* dan jigsaw terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Hal ini dapat menjadikan model pembelajaran tersebut sebagai salah satu alternatif dalam memilih model pembelajaran yang akan diterapkan dalam pembelajaran matematika maupun pembelajaran yang lain dengan model pembelajaran yang tepat dapat membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien dengan hasil yang optimal.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan, yaitu:

1. Guru diharapkan mampu menyampaikan secara jelas langkah-langkah yang terdapat dalam model pembelajaran, menyampaikan tujuan pembelajaran yang jelas kepada siswa. Guru dapat memilih model pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran supaya siswa tidak bosan dan mampu menerima materi yang disampaikan, dan dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* dan Jigsaw dalam pembelajaran matematika karena memberikan dampak yang positif dalam meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar siswa.
2. Perlu adanya peningkatan dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* dan Jigsaw dengan cara

menggunakannya lebih sering sehingga tujuan pembelajaran yang dicapai dapat terealisasi. Siswa harus meningkatkan materi matematika untuk meningkatkan hasil belajar yang lebih bagus.

3. Kepada ahli atau peneliti terutama dari kalangan akademis (perguruan tinggi) dapat melakukan penelitian yang intensif dan menyeluruh berkaitan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* dan Jigsaw di SD.